

ABSTRAK

Rahmatun Nisa: 1001431052, *Penanaman akidah terhadap siswa Tuna Netra di SDLB Bina Netra Fajar Harapan Martapura kabupaten Banjar*. Pembimbing: (I) DR. Zainal Abidin, M. Ag. (II) Dra. Fatrawatu Kumari, M. Hum
Kata Kunci: Penanaman akidah terhadap siswa SD (Tuna Netra)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesadaran akan pentingnya penanaman akidah sejak dini, tak terkecuali pada anak-anak tuna netra pada SDLB Bina Netra Fajar Harapan Martapura. Desakan arus materialisme yang dapat mengikis akidah, makin meposisikan akidah terhadap anak-anak sebagai hal yang utama, bahkan sebagai fondasi yang menentukan keimanan dan keislamannya. Oleh karena itu, bagaimana kenyataan penanaman akidah yang di laksanakan selama ini terhadap mereka, diperlukan kajian khusus dalam bentuk penelitian yang berjudul “Penanaman akidah terhadap siswa tuna netra di SDLB Bina Netra Fajar Harapan Martapura kabupaten Banjar. Tujuan penelitian ini adalah untk mengetahui materi yang di sampaikan dalam penanaman akidah terhadap sisiwa tuna netra dan untuk mengetahui bentuk penanaman akidah terhadap siswa tuna netra.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan berbentuk penelitian lapangan (*Feidl reaseach*). Objek penelitian ini penanaman akidah terhadap sisiwa tuna netra dan subjek penelitian ini adalah guru-guru pengajar akidah. Data primer adalah guru akidah, sedangkan data sekunder adalah pengasuh, siswa-siswa dan dokumen yang terkait dengan penelitian. Teknik pengolahan data di mulai dengan observasi dan dilanjutkan dengan wawancara mendalam, kemudian dianalisis secara diskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah: pertama, materi akidah mencakup rukun iman yang 6 (enam) perkara, yaitu, percaya kepada Allah, percaya kepada Malaikat, percaya kepada Kitab, percaya kepada Rasul, percaya pada hari kiamat,percaya kepada Qadha dan Qadar. Kedua: bentuk penanaman akidah dengan mendekati anak-anak pada tempat-tempat ibadah, mengajarkan anak dengan dzikir, membiasakan dengan sholat dan puasa sunat. Metode dalam penanaman akidah yaitu dengan memperkenalkan akidah beserta isi-isi yang termuat dalam akidah tersebut. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab dan metode konsultasi keagamaan, metode karyawisata, metode bercerita akan tetapi yang sering digunakan ialah metode ceramah dan metode bercerita.